

SURVEI TAHAP PERKEMBANGAN MORAL
SISWA-SISWI SMP PANGUDI LUHUR I DAN SMA PANGUDI LUHUR
KOTA MADYA YOGYAKARTA
TAHUN 1993-1994

ABSTRAK

Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran keadaan tahap-tahap perkembangan moral siswa-siswi SMP Pangudi Luhur I dan SMA Pangudi Luhur Kota Madya Yogyakarta.

Sampel penelitian diambil secara berkelompok dari 907 orang siswa yang dikelompokkan ke dalam 24 kelas. Jumlah sampel siswa adalah 223 orang siswa. Seratus lima belas siswa berada pada jenjang SMTP; terdiri dari 39 siswa kelas I B, 39 siswa kelas II D dan 37 siswa kelas III C. Sedangkan 108 orang siswa berada pada jenjang SMTA; terdiri dari 37 siswa kelas I 2, 37 siswa kelas II A3 dan 34 siswa kelas III A3.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan penyebaran kuesioner mengenai tahap perkembangan moral remaja pada jenjang SMTP dan SMTA.

Alat ukur penelitian ini menampilkan 3 cerita. Setiap cerita disertai dengan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban. Pertanyaan-pertanyaan berjumlah 10.

Untuk menentukan tahap perkembangan moral para siswa, pernyataan-pernyataan mereka dihitung menurut ketentuan Kohlberg.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Delapan puluh tujuh persen (87 %) dari 39 orang siswa tahun I SMP Pangudi Luhur I berada pada tahap 3 dan 13 % berada pada tahap 4.

- 2) Tujuh puluh sembilan persen (79 %) dari 39 orang siswa tahun II SMP Pangudi Luhur I berada pada tahap 3 dan 27 % berada pada tahap 4.
- 3) Tujuh puluh tiga persen (73 %) dari 37 orang siswa tahun III SMP Pangudi Luhur I berada pada tahap 3 dan 27 % berada pada tahap 4.
- 4) Tujuh puluh enam persen (76 %) dari 37 orang siswa tahun I SMA Pangudi Luhur berada pada tahap 3 dan 24 % berada pada tahap 4.
- 5) Enam belas persen (16 %) dari 37 orang siswa tahun II SMA Pangudi Luhur berada pada tahap 2, 60 % berada pada tahap 3 dan 24 % berada pada tahap 4.
- 6) Enam persen (6 %) dari 34 orang siswa tahun III SMA Pangudi Luhur berada pada tahap 2, 71 % berada pada tahap 3 dan 23 % berada pada tahap 4.